



Edukasi dalam Rangka Percepatan Cakupan Vaksinasi COVID-19 di Kota Ambon

Nazliah Awwaliah R. Syarbin^{ID}, Christiana Rialine Titaley^{ID}✉, Fadhila Nuralifa Fairus^{ID}, Yudhie Djuhastidar Tando^{ID}, Bertha Jean Que^{ID}, Yuniasih Mulyani Jubeline Taihuttu^{ID}, Ony Wibriyono Angkejaya^{ID}, Indrawanti Kushadiani^{ID}, Irwan^{ID}, Amanda Gracia Manuputty^{ID}, Maimuna Latuconsina^{ID}, Delsony Gerson Leunupun^{ID}

Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

✉ Email korespondensi: christiana_rialine@yahoo.com



Article history:

Received: 29-05-2022

Accepted: 23-10-2022

Published: 15-11-2022

Kata kunci:

Covid-19;
pengetahuan;
vaksinasi.

Keywords:

Covid-19;
knowledge;
vaccination.

ABSTRAK

Jumlah kasus dan kematian akibat COVID-19 terus mengalami penurunan seiring meningkatnya cakupan vaksinasi. Di Indonesia, cakupan vaksinasi COVID-19 sayangnya masih belum memenuhi target nasional, termasuk di wilayah Kota Ambon. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan civitas akademika Universitas Pattimura serta tenaga Kesehatan di RSUD Dr. M Haulussy sebagai RS rujukan utama COVID-19 di Kota Ambon tentang perkembangan dan pentingnya program vaksinasi COVID-19. Kegiatan dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura (FK UNPATTI) pada 10 Desember 2021 dalam bentuk webinar edukasi. Sebanyak 275 peserta (termasuk mahasiswa, staf pengajar, serta tenaga kesehatan RSUD Dr. M. Haulussy) mengisi secara lengkap kuesioner evaluasi (*pre-* dan *post-test*). Narasumber dalam webinar ini berasal dari Dinas Kesehatan Kota Ambon, tim peneliti studi penerimaan vaksinasi COVID-19 dari FK UNPATTI, serta pimpinan FK UNPATTI. Pengisian kuesioner *pre* dan *post-test* menunjukkan peningkatan persentase jawaban benar peserta webinar pada evaluasi *post-test*. Pada *pre-test*, rerata persentase jawaban benar peserta adalah 87,4% sedangkan pada *post-test* meningkat menjadi 92,8%. Pada evaluasi *pre-test*, 89% peserta dikategorikan memiliki pengetahuan tinggi, sedangkan pada *post-test*, persentase ini meningkat menjadi 93,4%. Kegiatan webinar ini diharapkan dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan pengetahuan peserta dan sekaligus sebagai kontribusi FK UNPATTI dalam pengendalian transmisi COVID-19 di Kota Ambon.

ABSTRACT

*The rates of cases and deaths from COVID-19 started to decline following the increased coverage of vaccination. In Indonesia, the coverage of COVID-19 vaccination has not met the national target, including in Ambon City. By conducting a webinar, this activity aimed at improving the knowledge of the development and the importance of the COVID-19 vaccination program amongst the academic community of Pattimura University and health workers at Dr. M Haulussy Hospital, the main COVID-19 referral hospital in Ambon City. This webinar was conducted by the Faculty of Medicine of Pattimura University (FK UNPATTI) on 10 December 2021 as part of the efforts to accelerate the COVID-19 vaccination coverage in Ambon. There were 275 participants (including students, lecturers and health workers from Dr. M. Haulussy Hospital, the main referral hospital in Ambon City) filled out the evaluation questionnaires (*pre-* and *post-test*). Resource persons were from the Health Office of Ambon City, FK UNPATTI's research team members for COVID-19 acceptance, and leaders of FK UNPATTI. We found an increased percentage of correct answers in the results of the *post-test* evaluation. At the*



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

pre-test, the average percentage of correct answers was 87.4%, and in the post-test the percentage increased to 92.8%. In the pre-test, 89% of participants were categorized as having a high level of knowledge, while in the post-test evaluation, the percentage increased to 93.4%. This webinar could improve participants' knowledge and therefore could be conducted in the future as part of FK UNPATTI contributions in preventing COVID-19 transmission in Ambon City.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat Internasional (Jee, 2020). COVID-19 merupakan salah satu pandemi yang persebarannya sangat cepat dan menyebabkan angka kematian dan kesakitan global yang tinggi termasuk di Indonesia (Megasari & Putri, 2022; Mourmouris et al., 2021). Pandemi COVID-19 yang telah terjadi dan menyebar mulai Bulan Maret 2020 di Indonesia dan menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi semua aspek bidang aktifitas masyarakat yaitu mulai dari bidang ekonomi, kesehatan, sosial dan budaya (Rahayu et al., 2021). Salah satu upaya untuk menangani kasus Covid-19 yaitu dengan melaksanakan program vaksinasi (Kaplan & Milstein, 2021; Megasari & Putri, 2022). Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Khan, 2021; Rahayu et al., 2021).

Menurut hasil survei penerimaan vaksin COVID-19 di Indonesia yang dilakukan oleh WHO Indonesia, KEMENKES RI, ITAGI dan UNICEF sekitar 65% orang bersedia menerima vaksin COVID-19 jika disediakan pemerintah, delapan persen menolak dan 27% menyatakan ragu dengan rencana pemerintah untuk mendistribusikan vaksin COVID-19 (Kemenkes RI et al., 2020). Survei tersebut juga menunjukkan tingkat penerimaan vaksin paling tinggi di Wilayah Papua, Jawa, dan Kalimantan sedangkan tingkat penerimaan di Wilayah Sulawesi dan Maluku lebih rendah yaitu sebanyak 61%. Hal ini menunjukkan pentingnya peran aktif tenaga kesehatan, dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan menyampaikan informasi yang benar dan mengajak sebanyak mungkin masyarakat melakukan vaksinasi lengkap COVID-19. Oleh karena itu, para tenaga kesehatan dan dosen serta mahasiswa Fakultas Kedokteran harus dipersiapkan baik dengan pengetahuan yang baik tentang vaksinasi COVID-19.

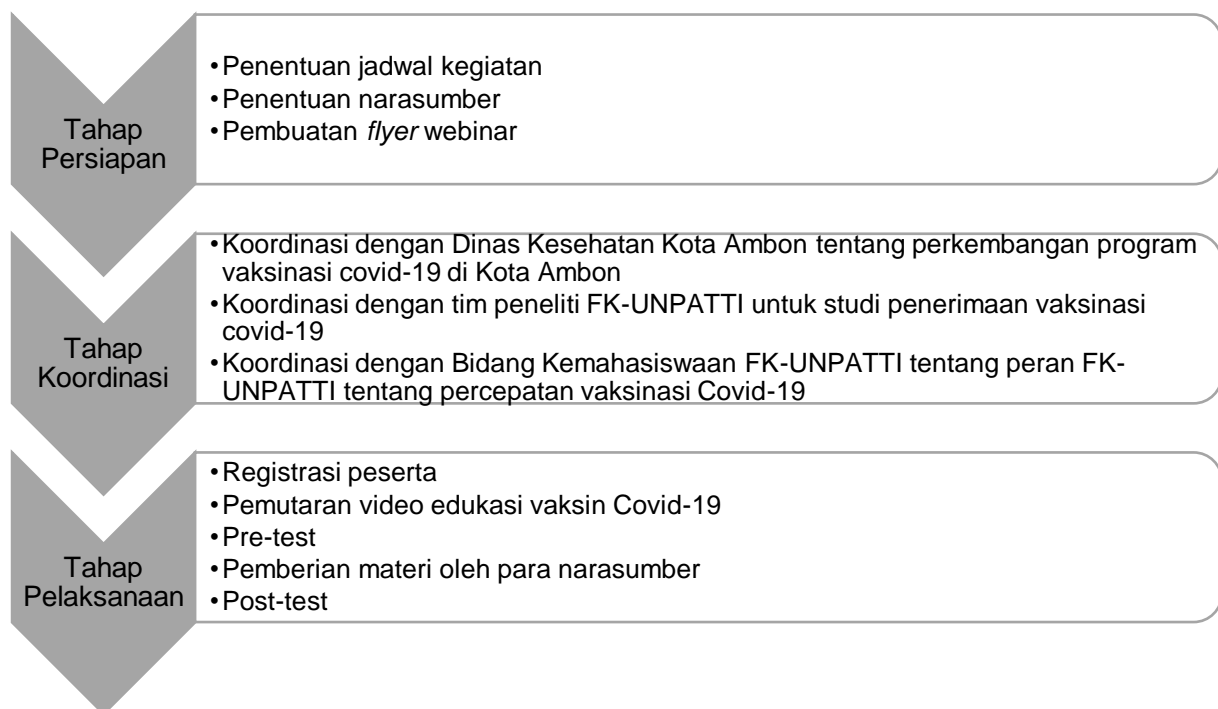
Hasil penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura (FK UNPATTI) yang bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung pada Januari 2021 menunjukkan tingginya tingkat penolakan tenaga kesehatan, mahasiswa dan dosen Universitas Pattimura terhadap program vaksinasi COVID-19. Hal ini menunjukkan perlunya upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya vaksinasi COVID-19 (data belum dipublikasikan). Oleh karena itu, FK UNPATTI melakukan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan civitas akademika Universitas Pattimura serta tenaga Kesehatan di RSUD Dr. M Haulussy sebagai RS rujukan utama COVID-19 di Kota Ambon tentang perkembangan dan pentingnya program vaksinasi COVID-19. Kegiatan ini diharapkan dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan peserta Webinar terhadap vaksinasi COVID-19 untuk mempercepat pencapaian target vaksinasi nasional dan *herd immunity* di Kota Ambon. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan civitas akademika

Universitas Pattimura serta tenaga Kesehatan di RSUD Dr. M Haulussy sebagai RS rujukan utama COVID-19 di Kota Ambon tentang perkembangan dan pentingnya program vaksinasi COVID-19

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh FK UNPATTI dilakukan dalam bentuk webinar daring melalui aplikasi *zoom meeting* tentang upaya percepatan vaksinasi COVID-19 di Kota Ambon. Kegiatan dilakukan pada tanggal 10 Desember 2021 secara *online*. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum, namun difokuskan pada civitas akademik Universitas Pattimura (mahasiswa dan staf pengajar) serta tenaga kesehatan RSUD Dr. M. Haulussy, sebagai RS rujukan utama COVID-19 di Kota Ambon.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari: (1) Tahap persiapan, (2) Tahap koordinasi, dan (3) Tahap pelaksanaan. Detil tahapan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan kegiatan webinar

Evaluasi kegiatan Webinar Bersama peserta dilakukan secara kuantitatif. Seluruh peserta diberikan kuesioner *pre* dan *post-test* untuk mengukur pengetahuan, sikap, praktik dan penerimaan terhadap vaksinasi COVID-19, sebelum dan setelah pemberian materi oleh keempat narasumber. Kuesioner diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Yanti *et al* yang terdiri dari 15 pertanyaan, mencakup definisi, gejala, cara penyebaran, dan vaksinasi COVID-19 (Yanti *et al.*, 2021). Skor nilai tiap peserta sebelum dan setelah dilakukannya pemberian materi akan dihitung dan kemudian dikategorikan menjadi: (1) *sangat rendah* (<40%); (2) *rendah* (40-≤ 55%); (3) *cukup* (>55-75%); dan (4) *tinggi* (>75%).



Gambar 2. Flyer Materi Webinar Daring Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Dalam Upaya Percepatan Vaksinasi COVID-19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar dilakukan secara daring oleh FK UNPATTI Pattimura pada tanggal 10 Desember 2021. Kegiatan dihadiri oleh 385 peserta, akan tetapi hanya 275 peserta yang mengisi kuesioner *pre* dan *posttest* (Gambar 3). Rangkaian kegiatan webinar terdiri dari: 1) Pembukaan secara resmi oleh Dekan FK UNPATTI, 2) pengisian kuesioner (*pre-test*) oleh peserta secara daring untuk menilai pengetahuan, sikap, praktik dan penerimaan terhadap vaksinasi, 3) Pemberian materi oleh para narasumber, dan 4) Pengisian *post-test* oleh para peserta.

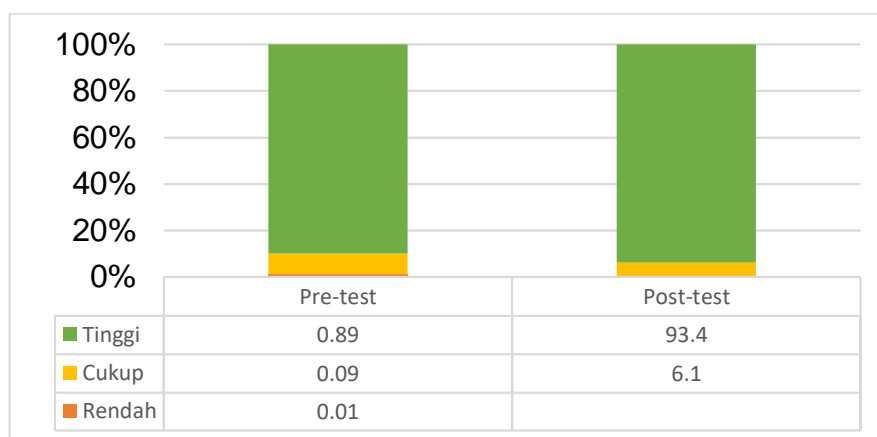
Narasumber pertama adalah Kepala Dinas Kesehatan Kota Ambon tentang perkembangan vaksinasi COVID-19 di Kota Ambon termasuk tantangan yang dihadapi. Narasumber kedua adalah Dekan FK UNPATTI tentang hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan FK UNPATTI bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Bandung. Narasumber ketiga adalah tim peneliti FK UNPATTI yang melakukan studi kualitatif yang penerimaan vaksin COVID-19 di Kota Ambon. Narasumber keempat adalah Wakil Dekan III FK UNPATTI tentang kontribusi FK UNPATTI dalam percepatan vaksinasi COVID-19.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Webinar Via Zoom Percepatan Vaksinasi COVID-19

Hasil evaluasi melalui pengisian kuesioner pre dan post-test menunjukkan adanya peningkatan persentase jawaban benar pada evaluasi post-test. Pada evaluasi pre-test, persentase jawaban benar peserta adalah 87,4%, dan pada evaluasi post-test persentase jawaban benar meningkat menjadi 92,8%.

Gambar 4 menunjukkan hasil evaluasi tingkat pengetahuan peserta terkait COVID-19 dan program vaksinasinya sebelum dan setelah kegiatan webinar dilaksanakan. Hasil penilaian sebelum pemberian materi (*pre-test*) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tingkat pengetahuan 'tinggi' (89%) diikuti tingkat pengetahuan 'cukup' sebesar 9%. Menarik untuk dilihat bahwa masih ada peserta yang memiliki tingkat pengetahuan yang 'rendah' (1%). Penilaian pengetahuan peserta setelah pemberian materi edukasi (*post-test*) menunjukkan peserta dengan tingkat pengetahuan rendah telah menurun menjadi 0,1%. Persentase peserta dengan tingkat pengetahuan 'cukup' menurun menjadi 6,1%, sedangkan persentase peserta dengan tingkat pengetahuan 'tinggi' meningkat menjadi 93,4% (Gambar 4).



Gambar 4. Persentase Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pemberian Materi

Tabel 1 menunjukkan persentase jawaban benar peserta untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner *pre* dan *post-test*. Terlihat adanya peningkatan persentase jawaban benar hampir di seluruh komponen pertanyaan pada penilaian *post-test*. Menarik untuk dilihat bahwa terdapat dua pertanyaan tentang orang yang pernah terinfeksi COVID-19 dan dinyatakan sembuh dari COVID-19 tidak perlu divaksin mengalami penurunan persentase jawaban benar antara *pre-test* (87%) dan *post-test* (75%). Pertanyaan lainnya berupa gejala COVID-19 yang juga mengalami sedikit penurunan persentase jawaban benar antara *pre-test* (99%) dan *post-test* (98%). Rerata persentase jawaban benar pada evaluasi *pre* dan *post-test* cukup tinggi (>75%).

Tabel 1. Persentase jawaban benar untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner

No	Topik pertanyaan	% Jawaban Benar (n=275)	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Corona virus disease merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2?	99%	100%
2	Gejala COVID-19 dapat berupa Batuk, Pilek, Sakit Tenggorokan, Demam	99%	98%
3	Penyebaran virus COVID-19 tidak dapat melalui benda-benda yang telah terkontaminasi Covid19?	80%	88%
4	Menjauhi kerumunan dapat mencegah penyebaran virus COVID-19?	100%	100%
5	Efek samping pemberian vaksin dapat berupa nyeri disekitar tempat suntik, gatal, demam, mual, muntah?	95%	96%
6	Vaksinasi COVID-19 tidak dapat mengurangi penularan COVID-19?	84%	89%
7	Orang yang dapat menularkan COVID-19 hanyalah orang yang memiliki gejala COVID-19?	72%	88%
8	Vaksin COVID-19 adalah obat untuk menyembuhkan COVID-19?	87%	92%
9	Vaksin adalah obat bagi penderita atau orang yang terinfeksi COVID-19?	89%	92%
10	Orang yang memiliki riwayat penyakit diabetes melitus memiliki risiko tinggi terinfeksi COVID-19?	81%	92%
11	Usia lebih dari 60 tahun tidak dapat divaksin?	76%	88%
12	Orang yang pernah terinfeksi COVID-19 dan dinyatakan sembuh dari COVID-19 tidak perlu divaksin?	87%	75%
13	Cara kerja vaksin COVID-19 adalah untuk memberi strategi sistem imun dalam melawan virus COVID-19?	87%	99%
14	Virus corona tidak menular dalam bentuk percikan batuk dan bersin orang yang positif COVID-19?	98%	100%
15	Perbedaan terbesar dalam kelima jenis vaksin COVID-19 terdapat pada cara kerjanya?	77%	96%

Pandemi COVID-19 yang terjadi dan menyebar menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi semua aspek bidang aktifitas masyarakat (Rahayu et al., 2021). Sebagai upaya mengantisipasi lonjakan kasus COVID-19 yang semakin meningkat, pemerintah mengeluarkan peraturan terkait dengan program vaksinasi COVID-19

untuk mempercepat capaian kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) (Randolph & Barreiro, 2020). Vaksinasi menjadi upaya yang tidak kalah penting, disamping penerapan protokol kesehatan yang ketat serta peningkatan upaya pelacakan dan pemeriksaan (Lanzavecchia et al., 2021). Vaksinasi ini merupakan salah satu cara pencegahan yang bertujuan untuk membentuk daya tahan tubuh terhadap virus SARS-COV2.

Saat ini, Indonesia sendiri menjadikan program vaksinasi COVID-19 ini sebagai bagian dari upaya penanggulangan pandemi COVID-19. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). (PMK No 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), 2021). Walaupun demikian program percepatan vaksinasi COVID-19 banyak menemui kendala terutama kurangnya pengetahuan masyarakat tentang vaksin COVID-19 dan masih banyak isu/*hoax* mengenai vaksin COVID-19 yang beredar di tengah masyarakat (Sinaga et al., 2022; Susilo et al., 2021). Kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang vaksinasi COVID-19 juga menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat takut divaksin (Mardiono et al., 2021; Rutten et al., 2021). Oleh karena itu diperlukan peran aktif berbagai pihak untuk berpartisipasi dalam mengedukasi masyarakat terkait program vaksinasi tersebut.

Berdasarkan kondisi inilah maka FK UNPATTI Ambon melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi melalui webinar untuk membantu mendukung upaya percepatan vaksinasi COVID-19 dengan cara meningkatkan kesadaran, minat dan antusiasme masyarakat untuk melakukan vaksinasi COVID-19 sebagai bentuk pencegahan dan pengendalian dalam menekan penyebaran COVID – 19 (Aulia et al., 2021). Kegiatan pemberian edukasi melalui webinar ini dipilih atas dasar pertimbangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang merupakan kebijakan yang dibuat pemerintah sebagai upaya menekan angka penyebaran COVID-19. Kegiatan edukasi ini juga dirasa perlu dilakukan sebagai tambahan informasi dalam mengambil langkah untuk menghadapi kebijakan *new normal* di Indonesia, yang pada umumnya belum dipahami masyarakat (Muhyiddin, 2020). Pemahaman konsep *new normal* sebagai perubahan perilaku yang tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menetapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan COVID-19 sangatlah penting untuk dilakukan (Nadilla & Zebua, 2020).

Secara umum, kegiatan webinar berlangsung lancar dengan jumlah peserta yang cukup besar. Kegiatan diikuti oleh beberapa kalangan diantaranya tenaga kesehatan dan mahasiswa. Adanya keterlibatan mahasiswa dapat membantu petugas kesehatan dalam mempercepat ketercapaian program vaksinasi COVID-19, salah satunya dengan peran mahasiswa melakukan promosi kesehatan terkait COVID-19 (Megasari & Putri, 2022).

Dari hasil analisis data *pre* dan *post-test* yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan persentase jawaban benar yang diberikan oleh peserta di setiap komponen pertanyaan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai penyakit COVID-19 dan vaksinasinya setelah dilakukan pemberian materi edukasi. Hasil kegiatan edukasi ini juga menunjukkan bahwa kegiatan webinar dapat menjadi salah satu sarana yang dapat menunjang dalam penyampaian materi edukasi bagi peserta.

Kegiatan melalui webinar ini cukup efektif ditandai dengan adanya peningkatan tingkat pengetahuan peserta setelah pemberian materi edukasi. Berdasarkan hasil kegiatan edukasi yang dilakukan oleh Ratnata Dewi et al/ tahun 2021, menunjukkan

adanya peningkatan tingkat pengetahuan peserta mengenai edukasi pentingnya vaksinasi COVID-19 yang disampaikan melalui webinar (Ratnata Dewi et al., 2021). Oleh karena itu, diharapkan webinar ini juga dapat memotivasi dan mendorong peserta untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Selain itu juga, peserta diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang benar tentang vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat umum. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Novita et al tahun 2021, disebutkan bahwa pengetahuan yang tinggi akan membentuk sikap masyarakat, dan akhirnya akan menumbuhkan minat untuk melakukan vaksinasi COVID-19 (Novita & Ramadhani, 2021). Hal ini dapat terlihat juga pada kegiatan penyuluhan di sekelompok masyarakat yang dilakukan oleh Faulin Nur et al/tahun 2021, menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai vaksin COVID-19 serta meningkatnya komitmen masyarakat untuk menghadiri kegiatan vaksinasi (Faulin Nur & Rahman, 2021).

Dengan hasil evaluasi ini, diharapkan tenaga kesehatan dan civitas akademik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura dapat terus berperan aktif bersama dalam mengedukasi masyarakat antara lain tentang tentang COVID-19 dan cara pencegahannya. Selain itu juga, dari hasil evaluasi menunjukkan masih perlunya peran tenaga kesehatan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai beberapa topik pertanyaan kuisioner yang memiliki persentase *pre-test* rendah dan yang masih belum mengalami peningkatan persentase *post-test*.

Adapun keterbatasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya peserta webinar yang hanya terbatas pada institusi yang berpartisipasi. Selain itu juga terdapat kendala bagi peserta webinar yang berada di area-area yang memiliki koneksi/jaringan internet yang kurang stabil sehingga mempengaruhi kelancaran dalam mengikuti webinar.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa pemberian edukasi ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan peserta Webinar mengenai penyakit COVID-19 dan vaksinasinya, melalui perubahan persentase jawaban benar responden, dari 87,4% pada *pre-test* menjadi 92,8% pada *post-test*. Bagi para pemegang program, pengambil kebijakan serta intitusi pendidikan termasuk FK UNPATTI, pelaksanaan webinar edukasi ini dapat tetap diadakan di waktu mendatang untuk memberikan informasi bagi masyarakat, terutama mereka yang belum atau yang merasa masih kurangnya informasi mengenai vaksinasi COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan seluruh civitas akademika Universitas Pattimura Ambon terkhususnya Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura untuk dukungan pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Ambon dan seluruh staf atas dukungan dan kerjasama yang baik dalam kegiatan ini serta kepada seluruh narasumber, peserta pelatihan dan Amelia Susanto yang turut terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, L., Wahyu, A., Utami, W., & Usman, S. (2021). Webinar Kesehatan: Efektifitas Pencegahan dan Pengendalian dalam Rangka Penurunan Kasus COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10874/6159>
- Ratnata Dewi, N. M. A, Aini, Aini, S. R., Pratama, I. S., Puspitasari, C. E., & Hasina, R (2021). Edukasi Pentingnya Pemberian Vaksin Covid-19 Di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(1), 93–98. <http://jpfis.unram.ac.id/index.php/jpmsi/article/view/143>
- Faulin Nur, F., & Rahman, V. N. (2021). Penyuluhan Program Vaksinasi COVID-19 Pada Masyarakat Desa Pakistaji. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 491-497. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/3387>
- Jee, Y. (2020). WHO International Health Regulations Emergency Committee for the COVID-19 outbreak. *Epidemiology and Health*, 42, 1–4. <https://doi.org/10.4178/epih.e2020013>
- Kaplan, R. M., & Milstein, A. (2021). Influence of a COVID-19 vaccine ' s effectiveness and safety profile on vaccination acceptance. *PNAS*, 118(10), e2021726118. <https://www.pnas.org/doi/full/10.1073/pnas.2021726118>
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2021/02/pmk10-2021.pdf>
- Kemendes RI, ITAGI, UNICEF, & WHO. (2020). Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf>
- Khan, S. F. (2021). A review on how exactly covid-19 vaccination works. *GSC Biological and Pharmaceutical Sciences*, 14(01), 75–81. <https://doi.org/10.30574/gscbps.2021.14.1.0009>
- Lanzavecchia, S., Beyer, K. J., & Bolo, S. E. (2021). Vaccination Is Not Enough: Understanding the Increase in Cases of COVID-19 in Chile despite a High Vaccination Rate. *Epidemiologia*, 2(3), 377-390. <https://www.mdpi.com/2673-3986/2/3/28>
- Mardiono, S., Alkhausari, & Saputra, A. U. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Vaksinasi (COVID-19) Kepada Masyarakat di Wilayah Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1–4. <https://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/EMaSS/article/view/852>
- Megasari, A. L., & Putri, N. R. (2022). Gerakan Mahasiswa dalam Upaya Membantu Percepatan Program Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(1), 302–311. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/6349>
- Mourmouris, P., Tzelves, L., Roidi, C., & Fotsali, A. (2021). COVID-19 transmission: A rapid systematic review of current knowledge. *Osong Public Health and Research Perspectives*, 12(2), 54–63. <https://doi.org/10.24171/J.PHRP.2021.12.2.02>
- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Nadilla, & Zebua, W. D. A. (2020). Edukasi Tindakan Pencegahan Covid-19 di Era Adaptasi Kebiasaan Baru melalui Webinar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 7(Oktober), 1–4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7995>
- Novita, A., & Ramadhani, N. R. (2021). Webinar Vaksinasi Covid-19 Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Shihatuna : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30829/shihatuna.v1i1.9274>
- Rahayu, D., Rahmawati, E. Q., Sucipto, Rinawati, F., Santoso, P., & Atmojo, D. S. (2021). Edukasi Vaksinasi COVID 19. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(4), 423–430. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/762>

- Randolph, H. E., & Barreiro, L. B. (2020). Primer Herd Immunity : Understanding COVID-19. *Immunity*, 52(5), 737–741. <https://doi.org/10.1016/j.immuni.2020.04.012>
- Rutten, L. J. F., Zhu, X., Leppin, A. L., Ridgeway, J. L., Swift, M. D., Griffin, J. M., Sauver, J. L. S., Virk, A., & Jacobson, R. M. (2021). Evidence-Based Strategies for Clinical Organizations to Address COVID-19 Vaccine Hesitancy. *Mayo Clinic Proceedings*, 96(3), 699–707. <https://doi.org/10.1016/j.mayocp.2020.12.024>
- Sinaga, L. R. V., Manurung, J., & Munthe, S. A. (2022). Pentingnya Edukasi dan Penerapan Vaksinasi Guna Mencegah Penularan Pandemi COVID-19 Di Lingkungan Masyarakat Desa Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli. *Abdimas Mutiara*, 3(1), 193–202. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/2622/1766>
- Susilo, D., Putranto, T. D., & Navarro, C. J. S. (2021). Performance of Indonesian Ministry of Health in Overcoming Hoax About Vaccination Amid the COVID-19 Pandemic on Social Media. *NYIMAK: Journal of Communication*, 5(1), 151–166. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/nyimak/article/view/4100/2417>
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantarii, N. P. A. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 4(2), 491–504. <https://doi.org/10.35473/ijnp.v4i2.1301>